

No. Daftar FPIPS: 2073/UN40.A2.3/PP/2020

**PERKEMBANGAN KESENIAN TARI RONGGENG *KEDEMPHING*
DI KABUPATEN MAJALENGKA TAHUN 2000-2018**

SKRIPSI

diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Departemen Pendidikan Sejarah



Oleh

Aldi Quraysshyhaq
NIM. 1600882

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
BANDUNG
2020**

“Kesuksesan dan kegagalan adalah sama-sama bagian dalam hidup. Keduanya hanyalah sementara.” - Shah Rukh Khan

“Banyak orang gagal dalam kehidupan, bukan karena kurangnya kemampuan, pengetahuan, atau keberanian, namun hanya karena mereka tidak pernah mengatur energinya pada sasaran.” – Elbert Hubbard

“Sukses itu tidak diukur oleh posisi yang telah diraih seseorang dalam kehidupan, tapi hambatan yang telah ia atasi saat berusaha untuk sukses.” – Booker T. Washington

LEMBAR HAK CIPTA

**PERKEMBANGAN KESENIAN TARI RONGGENG *KEDEMPLING*
DI KABUPATEN MAJALENGKA TAHUN 2000-2018**

oleh

Aldi Quraysshyhaq

NIM. 1600882

Sebuah skripsi diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Departemen Pendidikan Sejarah

Aldi Quraysshyhaq

Universita Pendidikan Indonesia

Agustus 2020

© Hak Cipta dilindungi undang-undang

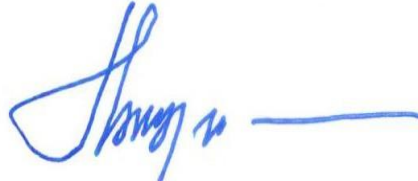
Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak ulang,
difotokopi, atau cara lainnya tanpa izin penulis

HALAMAN PENGESAHAN

ALDI QURAYSSHYHAQ
PERKEMBANGAN KESENIAN TARI RONGGENG *KEDEMPLING*
DI KABUPATEN MAJALENGKA TAHUN 2000-2018

disetujui dan disahkan oleh:

Pembimbing I



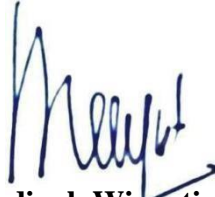
Prof. Dr. Didin Saripudin, M.Si.
NIP. 197005061997021001

Pembimbing II



Drs. Ayi Budi Santosa, M.Si.
NIP. 196303111989011001

Mengetahui,
Ketua Departemen Pendidikan Sejarah FPIPS UPI



Dr. Murdiah Winarti, M. Hum
NIP. 196005291987032002

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul **Perkembangan Kesenian Tari Ronggeng Kedempling di Kabupaten Majalengka Tahun 2000-2018** ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, Agustus 2020

Yang membuat pernyataan,



Aldi Qurayssyhaq

NIM. 1600882

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *Perkembangan Kesenian Tari Ronggeng Kedempling Di Kabupaten Majalengka Tahun 2000-2018* ini dengan lancar dalam rangka memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar sarjana.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan kesenian tari Ronggeng Kedempling. Selain itu, faktor yang mendukung dan menghambat perkembangan serta dijelaskan upaya pelestarian dari para seniman dan pemerintah daerah. Dalam penyelesaian masalah tersebut, peneliti menggunakan metode historis.

Berbagai upaya telah dilakukan dalam merampungkan skripsi ini. Namun, penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dikarenakan keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang penulis miliki. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun guna memperbaiki kekurangan dalam skripsi ini sehingga dapat memberikan kontribusi yang optimal pada penelitian yang akan datang.

Bandung, Agustus 2020



Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulisan skripsi ini terlaksana dengan baik dan lancar berkat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, perkenankan penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Didin Saripudin, M.Si. selaku Dosen Pembimbing I yang telah membimbing, memberi arahan yang taktis dan solutif, serta dorongan yang ditujukan kepada penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi tepat pada waktunya, termasuk saran dan masukan yang berharga terkait penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Ayi Budi Santosa, M.Si. selaku Dosen Pembimbing II yang telah membimbing, memberi arahan yang taktis dan solutif, serta dorongan yang ditujukan kepada penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi tepat pada waktunya, termasuk saran dan masukan yang berharga terkait penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Murdiah Winarti, M.Hum. selaku Ketua Departemen Pendidikan Sejarah dan Dr. Wawan Darmawan, M.Hum. selaku Sekretaris Departemen Pendidikan Sejarah yang telah berjasa dalam menunjang pemenuhan kebutuhan penulis selama menjadi mahasiswa hingga proses penyelesaian skripsi ini dapat selesai.
4. Ibu Dr. Murdiah Winarti, M.Hum. selaku Dosen Pembimbing Akademik penulis yang senantiasa memberikan doa, dukungan, dan saran selama menjalani perkuliahan di Departemen Pendidikan Sejarah.
5. Jajaran dosen dan staf dari Departemen Pendidikan Sejarah FPIPS UPI yang senantiasa memberikan bantuan dan informasi sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi.
6. Segenap keluarga terutama Bapak Karnen, Ibu Etty Setiawati, adik Giestha Dwie Noer Fadhillah dan adik Agies Trie Poetra Pamoengkas yang telah menemani, mendidik dan selalu mendukung di setiap rintangan yang dialami

penulis serta doa-doa yang dipanjatkan kepada Allah SWT yang senantiasa mengalir kepada penulis.

7. Rita Rosita yang telah mendukung selama perkuliahan hingga menyelesaikan skripsi ini.
8. Segenap keluarga besar Komunitas Masyarakat Peduli Kedempling yang telah mengizinkan dan membantu penulis selama proses penelitian hingga selesai.
9. Serta banyak pihak yang telah membantu, mendukung, dan turut mendoakan keberhasilan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini namun tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga segala dukungan, bimbingan, dan bantuan yang telah diberikan oleh semua pihak dapat dijadikan sebagai suatu ladang amal salih oleh Allah Swt. Aamiin.

Bandung, Agustus 2020



Penulis

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Perkembangan Kesenian Tari Ronggeng *Kedempling* di Kabupaten Majalengka Tahun 2000-2018”. Permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah dinamika yang terjadi pada kesenian tari Ronggeng *Kedempling* kurun waktu tahun 2000-2018, faktor yang mendukung dan menghambat perkembangan tari Ronggeng *Kedempling* dan upaya para seniman serta pemerintah daerah dalam melestarikan kesenian tari Ronggeng *Kedempling*. Pada tahun 2000-2018, ada upaya revitalisasi kesenian ini yang mulanya vakum dan tidak dikenal masyarakat menjadi salah satu ikon Kabupaten Majalengka. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode historis yang terdiri dari heuristik, kritik sumber, dan historiografi serta dibantu oleh ilmu interdisipliner yaitu ilmu Sosiologi dan ilmu Antropologi. Sedangkan teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi literatur, studi dokumentasi dan wawancara. Berdasarkan hasil temuan, kesenian tari Ronggeng *Kedempling* merupakan kesenian tradisional mengalami perubahan dan penyesuaian akibat perubahan sosial pada masyarakat pendukungnya. Perubahan komponen pendukung pada kesenian ini merupakan hasil kreasi dan inovasi dari para seniman. Berbagai upaya pelestarian telah dilakukan agar kesenian ini dapat bertahan terhadap kondisi zaman yang selalu berubah. Adapun upaya pelestarian dari para seniman dengan melakukan pewarisan, pembelajaran tari Ronggeng *Kedempling* di sanggar maupun di sekolah dan kegiatan dalam pembuatan rekor muri. Sedangkan upaya pelestarian dari pemerintah daerah yaitu mengadakan pewarisan Ronggeng *Kedempling*, workshop seni dan memberikan ruang pertunjukan.

Kata Kunci: Ronggeng *Kedempling*, Upaya Pelestarian, Kabupaten Majalengka

ABSTRACT

The thesis was titled "Development of the Ronggeng Kedempling Dance Art in Majalengka Regency Years 2000-2018". The problems discussed in this research are the dynamics that took place in the dance art of Ronggeng Kedempling in the period of 2000-2018, a factor that supports and inhibits the progression of Ronggeng Kedempling dance and the efforts of the artists and local governments in preserving the dance art of Ronggeng Kedempling. In 2000-2018, there was a revitalization effort that initially vacuum and unknown to the community became one of the icons of Majalengka Regency. The methods used in this research are the historical methods consisting of heuristics, criticism of sources, and historiography and assisted by the Interdisciplinary science of Sociology and the sciences of Anthropology. While data collection techniques are carried out through literature studies, documentation studies and interviews. Based on the findings, the dance art of Ronggeng Kedempling is the traditional art of changing and adjusting due to social change in its supporting community. The change of supporting components in this art is the result of the creation and innovation of the artists. Various conservation efforts have been made so that the arts can withstand the conditions of ever-changing times. The efforts of preservation of the artists by conducting inheritance, learning dance Ronggeng Kedempling in the workshop and in school and activities in the creation of Muri record. While the preservation efforts of the local government is to hold the devolution activities Ronggeng Kedempling, art workshops and give a performance space.

Keywords: *Ronggeng Kedempling, Preservation Effort, Regency of Majalengka*

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
UCAPAN TERIMAKASIH.....	ii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.4.1 Manfaat Teoritis	5
1.4.2 Manfaat Praktis.....	6
1.5 Struktur Organisasi Skripsi.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
2.1 Kesenian Tradisional	8
2.1.1 Upaya Pelestarian	12
2.2 Seni Pertunjukan.....	14
2.3 Perubahan Sosial Budaya	17
2.4 Pewarisan Budaya.....	21
2.5 Inovasi dan Kreativitas	23
2.6 Penelitian Terdahulu.....	26
2.6.1 Skripsi.....	26
2.6.2 Jurnal	27

BAB III METODE PENELITIAN	30
3.1 Metode Penelitian	30
3.2 Persiapan Penelitian.....	33
3.2.1 Penentuan dan Pengajuan Tema Penelitian	33
3.2.2 Penyusunan Rancangan Penelitian	34
3.2.3 Perlengkapan dan Izin Penelitian.....	36
3.2.4 Proses Bimbingan	36
3.3 Pelaksanaan Penelitian.....	37
3.3.1 Heuristik.....	37
3.3.1.1 Sumber Tertulis	37
3.3.1.2 Sumber Lisan.....	39
3.3.2 Kritik Sumber	42
3.3.2.1 Kritik Eksternal	42
3.3.2.2 Kritik Internal.....	46
3.3.3 Historiografi.....	49
BAB IV KESENIAN TARI RONGGENG KEDEMPLING DI KABUPATEN MAJALENGKA TAHUN 2000-2018	52
4.1 Gambaran Umum Kabupaten Majalengka	52
4.1.1 Sejarah Kabupaten Majalengka	53
4.1.2 Kondisi Geografis dan Administratif Kabupaten Majalengka.....	54
4.1.3 Demografi Masyarakat Kabupaten Majalengka	56
4.2 Dinamika Kesenian Tari Ronggeng Kedempling.....	63
4.2.1 Perkembangan dan Perubahan Kesenian tari Ronggeng Kedempling	66
4.2.2 Fungsi Kesenian Tari Ronggeng Kedempling.....	78
4.3 Faktor Pendukung dan Penghambat Perkembangan Kesenian Tari Ronggeng Kedempling	83
4.3.1 Faktor Pendukung Perkembangan Kesenian Tari Ronggeng Kedempling.....	83

4.3.2 Faktor Penghambat Perkembangan Kesenian Tari Ronggeng Kedempling.....	88
4.4 Upaya Para Seniman dan Pemerintah Daerah Dalam Melestarikan Kesenian Tari Ronggeng Kedempling.....	92
4.4.1 Upaya Para Seniman Dalam Melestarikan Kesenian Tari Ronggeng Kedempling	93
4.4.2 Upaya Pemerintah Daerah Dalam Melestarikan Dalam Melestarikan Kesenian Tari Ronggeng Kedempling.....	102
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI	106
5.1 Simpulan.....	106
5.2 Implikasi	108
5.3 Rekomendasi	109
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

- Tabel 4.1 Penduduk Kabupaten Majalengka Tahun 2000-2018
Tabel 4.2 Jumlah Sekolah di Kabupaten Majalengka 2002-2018
Tabel 4.3 Kesenian di Kabupaten Majalengka

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 4.1 Peta Wilayah Administrasi Kabupaten Majalengka
Gambar 4.2 Busana Klasik Ronggeng *Kedempling* Tahun 2012
Gambar 4.3 Busana Hasil Kreasi Ibu Endang Caturwati Tahun 2015
Gambar 4.4 Busana Hasil Kreasi Tahun 2017
Gambar 4.5 Penghargaan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Kepada Ma Karta Tahun 2015
Gambar 4.6 Ibu Ayu Melatih Peserta Didik di Sanggar Sunda Rancage Tahun 2013
Gambar 4.7 Piagam Penghargaan Rekor Muri Indonesia Kepada Masyarakat Peduli *Kedempling* Tahun 2015
Gambar 4.8 Pagelaran Pewarisan Tari Ronggeng *Kedempling* Tahun 2011
Gambar 4.9 Ibu Endang Caturwati, Ma Karta dan Bapak Anies Baswedan Tahun 2015

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keputusan Dosen Pembimbing Skripsi

Lampiran 2 Surat Izin Penelitian

Lampiran 3 Frekuensi Bimbingan Skripsi

Lampiran 4 Surat Keterangan Narasumber

Lampiran 5 Instrumen Wawancara

Lampiran 6 Transkripsi Wawancara

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman, D. (2007). *Metodologi Penelitian Sejarah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Al-Ma'ruf, dkk. (2010). Model Manajemen Pementasan Kesenian Ronggeng Untuk Menunjang Pengembangan Pariwisata Di Kabupaten Banyumas. *Jurnal Humaniora*. 11 (2), hlm. 199-208.
- Andewi, K. (2019). *Mengenal Seni Tari*. Semarang: Mutiara Aksara
- Andri, L. (2016). Seni Pertunjukan Tradisional di Pesimpangan Zaman: Studi Kasus Kesenian Menak Koncer Sumowono Semarang. *Jurnal Humanika*. 23(2), hlm. 25-31. [Online] Diakses dari <https://media.neliti.com/>
- Ashaf, A. (2006). Sikap Politik Pemerintah Dalam Pewancanaan Musik Populer Tahun 80-an dan 90-an. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*. 9 (3). [Online]. Diakses dari jurnal.ugm.ac.id
- Baharudin, B. (2015). *Bentuk-bentuk Perubahan Sosial dan Kebudayaan*. *Jurnal Al-Hikmah*. 2 (4). hlm. 180-205. [Online] Diakses dari <https://jurnaliainpontianak.or.id>.
- Bappeda Jabar. (2019). *Rancangan Akhir RPJMD 2018-2023- Kab Majalengka*. [Online]. Diakses dari <http://bappeda.jabarprov.go.id/>
- BPS Jawa Barat. (2014). *Jabar Dalam Angka*. Bandung: Kantor BPS Provinsi Jawa Barat. [Online]. Diakses dari jabar.bps.go.id
- BPS Kabupaten Majalengka. (2003). *Kabupaten Majalengka Dalam Angka Tahun 2003*. Majalengka: Kantor BPS Kabupaten Majalengka
- BPS Kabupaten Majalengka. (2005). *Kabupaten Majalengka Dalam Angka Tahun 2005*. Majalengka: Kantor BPS Kabupaten Majalengka
- BPS Kabupaten Majalengka. (2007). *Kabupaten Majalengka Dalam Angka Tahun 2007*. Majalengka: Kantor BPS Kabupaten Majalengka
- BPS Kabupaten Majalengka. (2009). *Kabupaten Majalengka Dalam Angka Tahun 2009*. Majalengka: Kantor BPS Kabupaten Majalengka
- BPS Kabupaten Majalengka. (2011). *Kabupaten Majalengka Dalam Angka Tahun 2011*. Majalengka: Kantor BPS Kabupaten Majalengka

- BPS Kabupaten Majalengka. (2013). *Kabupaten Majalengka Dalam Angka Tahun 2013*. Majalengka: Kantor BPS Kabupaten Majalengka
- BPS Kabupaten Majalengka. (2015). *Kabupaten Majalengka Dalam Angka Tahun 2015*. Majalengka: Kantor BPS Kabupaten Majalengka
- BPS Kabupaten Majalengka. (2017). *Kabupaten Majalengka Dalam Angka Tahun 2017*. Majalengka: Kantor BPS Kabupaten Majalengka
- BPS Kabupaten Majalengka. (2019). *Kabupaten Majalengka Dalam Angka Tahun 2019*. Majalengka: Kantor BPS Kabupaten Majalengka
- Caturwati, E. (2007). *Tari di Tatar Sunda*. Bandung: Sunan Ambu Press
- Damayanti, R. H. (2017). *Film Dokumenter Gemerincing Kedempling*. (Skripsi). Jurusan Televisi & Film, Institut Seni Budaya Indonesia, Bandung.
- Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan. (2019). *Perkembangan Penggunaan Lahan di Kab. Majalengka Tahun 2018*. [Online]. Diakses dari data.majalengkakab.go.id
- Disparbud Jabar. (2012). *Ronggeng Kedempling Perpaduan Cirebonan & Priangan*. [Online]. Diakses dari dispabud.jabarprov.go.id
- Elvandari, E. (2020). Sistem Pewarisan Sebagai Upaya Pelestarian Seni Tradisi. *Jurnal Seni Drama, Tari dan Musik*. 3 (1). [Online]. Diakses dari journal.unesa.ac.id
- Fakhrurozi, J. (2016). Pemertahanan Tradisi Lisan Gaok di Desa Kulur Majalengka. *Jurnal Bahasa dan Sastra*. 14 (2). [Online]. Diakses dari ejurnal.teknokrat.ac.id
- Falah. M. (2011). *Sejarah Sosial Ekonomi Majalengka Pada Masa Pemerintahan Hindia Belanda (1819-1942)*. *Jurnal Patanjala*. 3 (2). [Online]. Diakses dari <http://ejournalpatanjala.kemdikbud.go.id/>
- Galla, A. (2001). *Guidebook For The Participation of Young People In Heritage Conservation*. Brisbane : Hall and Jones Adversiting
- Gottschalk, L. (1975). *Understanding History: A Primer Historical Method*.
Notosusanto, N. (penerjemah). *Mengerti Sejarah: Pengantar Metode Sejarah*. Depok: Yayasan Penerbit Universitas Indonesia

- Harsojo. (1984). *Pengantar Antropologi*. Bandung: Binacipta
- Herdiani, E. (2014). Perubahan Fungsi Ketuk Tilu Di Priangan (1900-2000-an). *Jurnal Panggung*. 24 (4), hlm. 317-328. [Online] diakses dari <https://media.neliti.com/>
- Hidayat, A. (2017). *Profil Kesenian Daerah Kabupaten Majalengka*. Majalengka: Disparbud.
- Irhandayaningsih, A. (2018). Pelestarian Kesenian Tradisional Sebagai Upaya Dalam Menumbuhkan Kecintaan Budaya Lokal di Masyarakat Jurang Blimbing Tembalang. *Jurnal Ilmu Perpustakaan Universitas Diponegoro*. 2 (1). hlm. 19-27. [Online] Diakses dari <https://ejournal2.undip.ac.id>
- Irianto, A. (2015). Mengemas Kesenian Tradisional Dalam Bentuk Industri Kreatif : Studi Kasus Kesenian Jathilan. *Humanika*. 22 (2) hlm. 66-77. [Online] Diakses dari ejournal.undip.ac.id
- Irianto, A. (2017). Kesenian Tradisional Sebagai Sarana Strategi Kebudayaan di Tengah Determinasi Teknologi Informasi. *Nusa*. 12 (1). [Online]. Diakses dari ejournal.undip.ac.id
- Ismaun, dkk. (2016). *Pengantar Ilmu Sejarah*. Bandung: Asosiasi Pendidik dan Peneliti Sejarah.
- Jaja. (2014). Pengaruh Kebijakan Pemerintah dan Kreativitas Seniman Terhadap Kesenian Tradisional Jawa Barat. *Jurnal Ilmiah Seni Makalangan*. 1 (2), hlm. 47-58. [Online]. Diakses dari <https://jurnal.isbi.ac.id/>
- Kabupaten Majalengka. (tt). *Profil Majalengka*. [Online]. Diakses dari Majalengkakab.go.id
- Kartika, N. (2008). *Sejarah Majalengka: Sindangkasih-Maja-Majalengka*. Jatinangor: Uvula Press
- Kayam, U. (1981). *Seni, Tradisi, Masyarakat*. Jakarta: Sinar Harapan
- KBBI. (2020). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. [Online]. Diakses dari <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>
- Kementerian Dalam Negeri & Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata. (2009). *Pedoman Pelestarian Kebudayaan*. [Online]. Diakses dari kesbangpol.jatengprov.go.id

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2018). *Tari Kedempling*. [Online]. Diakses dari warisanbudaya.kemdikbud.go.id
- Kodiran. (2004). Pewarisan Budaya dan Kepribadian. *Jurnal Humaniora*, 16 (1), hlm. 10-16. [Online] Diakses dari <https://jurnal.ugm.ac.id/jurnal-humaniora/article/view/802/644>
- Koentjaraningrat. (1990). *Kebudayaan Mentalitas dan Pembangunan*. Jakarta: Gramedia
- Koentjaraningrat. (2009). *Pengantar ilmu antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Laelly, N. (2011). *Sinden Dalam Cerbung Tembang Katresnan Karya Atas S. Danusubroto*. (Skripsi). Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa, Universitas Negeri Semarang, Semarang.
- Lubis, Nina H & Darsa, U. (2015). Perkembangan Ronggeng Sebagai Seni Tradisi Di Kabupaten Pangandaran. *Panggung Jurnal Ilmiah Seni dan Budaya*. 25 (1) hlm. 72-80. [Online]. Diakses <http://pustaka.unpad.ac.id/archives/143019>
- Maghfiroh, S. (2016). *Pelestarian Tari Tradisional di Sanggar Sunda Rancage Kabupaten Majalengka*. (Skripsi). Jurusan Pendidikan Seni Tari, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Monita, N. D. (2013). *Pembelajaran tari Ronggeng Kedempling di Sanggar Tari Sunda Rancage Kabupaten Majalengka*. (Skripsi). Jurusan Pendidikan Seni Tari, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Nabila, R. (2016). *Kreativitas Seni Pertunjukan Budaya Masyarakat*. Bandung: Pringadani
- Pemerintah Kab. Majalengka. (2020). *Profil Majalengka*. [Online]. Diakses dari Majalengkakab.go.id
- Purnama, Y. (2015). Peranan Sanggar Dalam Melestarikan Kesenian Tradisional Betawi. *Jurnal Patanjala*. 7 (3), hlm. 461-476. [Online]. Diakses dari <http://ejournalpatanjala.kemdikbud.go.id/>
- Priatna, Y. (2017). Melek Informasi Sebagai Kunci Keberhasilan Pelestarian Budaya Lokal. *Jurnal Publis*. 1 (2), hlm. 37-43. [Online]. Diakses dari <http://journal.umpo.ac.id/>

- Priyadi, S. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan Sejarah*. Yogyakarta: Ombak
- Rajagaluh. (2015). *Ronggeng Kedempling Majalengka Mendapat Penghargaan Dari KEMENDIKBUD*. [Online]. Diakses dari Rajagaluh.com
- Rochayanti & Triwardini. (2014). Implementasi kebijakan Desa Budaya dalam upaya pelestarian budaya lokal. *REFORMASI*. 4 (2), hlm. 102-110. [Online]. Diakses dari <https://journal.unitri.ac.id>.
- Sarasiti, D & Eny, I. V. (2012). Bentuk Penyajian Tari Ledhek Barangan di Kabupaten Blora. *Jurnal Seni Tari*. 1 (1). hlm. 1-12. [Online]. Diakses dari <http://journal.unnes.ac.id>
- Sedyawati, E. (2006). *Budaya Indonesia: Kajian Arkeologi, Seni dan Sejarah*. Jakarta: Rajawali Pers
- Sedyawati, E. (1981). *Pertumbuhan seni pertunjukan*. Jakarta: Sinar Harapan
- Sujana, A. (2012). Pergeseran Fungsi dan Bentuk Ronggeng di Jawa Barat. *Jurnal Seni dan Budaya Sekolah Tinggi Seni Indonesia Bandung*. 22(1), hlm. 107-121. [Online]. Diakses dari <https://www.researchgate.net/publication/320421063>
- Sumardjo, J. (2001). *Seni Pertunjukan Indonesia*. Bandung: STSI Press.
- Sjamsuddin, H. (2016). *Metodologi Sejarah*. Yogyakarta: Ombak
- Soedarsono. (1998). *Seni pertunjukan Indonesia Era Globalisasi*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Soekanto dan Sulistyowati. (2017). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Depok: Rajagrafindo Persada
- Soelaeman, M. (2010). *Ilmu Budaya Dasar*. Bandung: Refika Aditama
- Soelaiman, J. (2017). *Kreativitas Dalam Berkarya*. Semarang: CV Krida Karya.
- Sujarwa. (2011). *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Supardan, D. (2013). *Pengantar Ilmu Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara
- Universitas Pendidikan Indonesia. (2018). *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah UPI Tahun Akademik 2018*. Bandung: UPI
- Warsito. (2012). *Antropologi Budaya*. Yogyakarta: Ombak
- Widagdho, J. (2004). *Ilmu Budaya Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.

Youtube. (2017). *Gemerincing Kedempling A Film By Rika Hasanah Damayanti*.
[Online]. Diakses dari <https://www.youtube.com>

Yoeti, O.A. (1985). *Melestarikan Seni Budaya Tradisional Yang Nyaris Punah*.
Jakarta: Depdikbud .

Yulianti. (2009). *Pengantar Seni Tari*. Bandung: Cipta Dea Pustaka

Wawancara dengan Bapak Sukarta Candramuda (Ma Karta) sebagai seniman kesenian tari Ronggeng *Kedempling* (78 tahun) 7 Februari 2020 dan 7 April 2020 di Jl. S. Parman Blok Ahad, No. 8 RT 7 RW 8 Desa Bongas Wetan Kecamatan Sumberjaya.

Wawancara dengan Ibu Ayu Ismiati sebagai pelaku seni tari Ronggeng *Kedempling* (39 tahun) 4 Februari 2020 dan 9 Februari 2020 di Sanggar Sunda Rancage Jl. Pangeran Muhammad RT 01 RW 05, Kelurahan Simpeureum, Kecamatan Cigasong.

Wawancara dengan Bapak Aceng Hidayat sebagai guru seni dan praktisi seni (43 tahun) 14 Februari 2020 di Sanggar Sunda Rancage Jl. Pangeran Muhammad RT 01 RW 05, Kelurahan Simpeureum, Kecamatan Cigasong.

Wawancara dengan Bapak Mumu Rudi Harto, S.Sos sebagai kepala bidang kebudayaan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan (52 tahun) 10 Februari 2020 di Kantor Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Jl. K.H. Abdul Halim No. 333, Kelurahan Majalengka Wetan, Kecamatan Majalengka.

Wawancara dengan Bapak Asikin Hidayat, S.Pd, M.Pd sebagai ketua dewan kesenian dan kebudayaan Majalengka (56 tahun) 12 Februari 2020 di Pujasera Majalengka, Kecamatan Majalengka.

Wawancara dengan Ibu Tati Taryati, sebagai guru seni dan seniman tari Ronggeng *Kedempling* (44 tahun) 13 Februari 2020 di Desa Kasokandel, Kecamatan Kasokandel.

Wawancara dengan Bapak H. Iryanto, S.Pd, M.M.Pd, sebagai kepala sekolah SMK Kesenian Putera Nusantara Majalengka (48 tahun) 27 Maret 2020 di Blok Candrayuda RT. 05 RW. 03 Desa Pinangraja, Kecamatan Jatiwangi

Wawancara dengan Bapak Ruki, sebagai masyarakat Kecamatan Ligung (67 tahun) 14 Juli 2020 di Blok Manis, Kecamatan Ligung.

Wawancara dengan Bapak Ahim, sebagai masyarakat Kecamatan Ligung (73 tahun) 14 Juli 2020 di Blok Wage, Kecamatan Ligung.

Wawancara dengan Ibu Enok Jumsiah, sebagai masyarakat Kecamatan Majalengka (60 tahun) 7 Juli 2020 di Kelurahan Majalengka Kulon, Kecamatan Majalengka.